LAMPIRAN

PERATURAN KEPALA KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 5 TAHUN 2014

TENTANG

PELAKSANAAN PELAYANAN KESEHATAN TERTENTU
DI LINGKUNGAN KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA

DAFTAR LAMPIRAN

A. KRITERIA PELAYANAN KESEHATAN KERJA

B. KRITERIA KESEHATAN ATAU PENYAKIT TERTENTU DI LUAR JAMINAN BPJS

C. KRITERIA PELAYANAN KESEHATAN REHABILITASI MEDIS BAGI PEGAWAI NEGERI PADA POLRI AKIBAT PELAKSANAAN TUGAS DI BIDANG NARKOTIKA

D. KRITERIA PELAYANAN KESEHATAN AKIBAT PELAKSANAAN TUGAS LATIHAN DAN OPERASI POLRI

E. KRITERIA PELAYANAN KESEHATAN KESAMAPTAAN POLRI

F. KRITERIA DUKUNGAN KESEHATAN OPERASI KEPOLISIAN

G. KRITERIA PELAYANAN KESEHATAN DOKPOL

H. KRITERIA KEGIATAN LEMBAGA KESEHATAN KEPOLISIAN:

1. KRITERIA PENYELENGGARAAN PRODUKSI DAN PENYEDIAAN PERANGKAT KESEHATAN UNTUK MENDUKUNG TUGAS POLRI

2. KRITERIA PEMBERIAN PELAYANAN IDENTIFIKASI GIGI DAN PENYIMPANAN DATA BASE ODONTOGRAM BAGI ANGGOTA POLRI DAN KELOMPOK MASYARAKAT DENGAN RISIKO TINGGI

3. KRITERIA IDENTIFIKASI DAN PENYIMPANAN DATA DNA

I. FORMAT LAPORAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN TERTENTU

A. KRITERIA PELAYANAN KESEHATAN KERJA

1. promotif dan preventif:
   a. Penyuluhan tentang kesehatan kerja di lingkungan Polri;
   b. Kegiatan pencegahan terhadap penyakit sebagai dampak lingkungan kerja.

2. kuratif dan rehabilitatif:
   a. penyakit/kecelakaan tanpa tindakan operasi (bedah) adalah:
      1) Perawatan di Instalasi Gawat Darurat/ICU ;
      2) Rawat Inap paling lama 5 hari ;
      3) Paket radiologi;
      4) Paket laboratorium;
      5) Paket elektromedik;
      6) *Average* luar paket (pemeriksaan penunjang lain).
   b. penyakit/kecelakaan dengan tindakan operasi ringan dan perawatan pasca operasi adalah:
      1) Perawatan di Instalasi Gawat Darurat/ICU;
      2) Rawat inap paling lama 3 hari;
      3) Paket radiologi;
      4) Paket laboratorium;
      5) Paket elektromedik;
      6) *Average* luar paket (pemeriksaan penunjang lain).
   c. penyakit/kecelakaan dengan tindakan operasi sedang dan perawatan pasca operasi adalah:
      1) Perawatan di Instalasi Gawat Darurat/ICU;
      2) Rawat inap paling lama 6 hari;
      3) Paket radiologi;
      4) Paket Laboratorium;
      5) Paket elektromedik;
      6) *Average* luar paket (pemeriksaan penunjang lain).
   d. penyakit/kecelakaan dengan tindakan operasi berat dan perawatan pasca operasi adalah:
      1) Perawatan di Instalasi Gawat Darurat/ICU;
      2) Rawat inap paling lama 7 hari;
      3) Paket radiologi;
      4) Paket laboratorium;
      5) Paket elektromedik;
      6) *Average* luar paket (pemeriksaan penunjang lain).
   e. penyakit/kecelakaan dengan tindakan operasi khusus dan perawatan pasca operasi adalah:
      1) Perawatan di Instalasi Gawat Darurat/ICU;
      2) Rawat inap paling lama 14 hari;
      3) Paket radiologi;
      4) Paket laboratorium;
      5) Paket elektromedik;
      6) *Average* luar paket (pemeriksaan penunjang lain).

B. KRITERIA .....

B. KRITERIA KESEHATAN ATAU PENYAKIT TERTENTU DI LUAR JAMINAN BPJS

1. Pengobatan pada pelaksanaan dan pasca tugas operasi dalam negeri, dengan standardisasi sebagai berikut:
   a. Perawatan di Instalasi Gawat Darurat;
   b. Paket rawat III C;
   c. Rawat inap paling lama 5 hari;
   d. Paket radiologi;
   e. Paket laboratorium;
   f. Paket elektromedik;
   g. *Average* luar paket (pemeriksaan penunjang lain).
2. Pengobatan pasca tugas operasi luar negeri, dengan standardisasi sebagai berikut:
   a. Perawatan di Instalasi Gawat Darurat;
   b. Paket rawat III C;
   c. Rawat inap paling lama 5 hari;
   d. Paket radiologi;
   e. Paket laboratorium;
   f. Paket elektromedik;
   g. *Average* luar paket (pemeriksaan penunjang lain).
3. Rawat jalan tingkat lanjut bagi siswa Diktuk:
   a. Jasa Sarana:
      1) administrasi;
      2) pelayanan promotif dan preventif;
      3) pemeriksaan, pengobatan, konsultasi medis dan tindakan medis;
   b. pemeriksaan penunjang diagnostik:
      1) paket laboratorium;
      2) paket radiologi;
      3) paket elektromedik;
   c. pelayanan obat dan bahan medis habis pakai.
4. Rawat inap bagi siswa Diktuk:
   a. biaya rawat inap:
      1) administrasi;
      2) perawatan kelas II paling lama 3 hari;
   b. pelayanan penunjang diagnostik lanjutan sesuai dengan indikasi medis:
      1) paket pemeriksaan laboratorium;
      2) paket pemeriksaan radiologi;
      3) paket pemeriksaan elektromedik;
   c. pemeriksaan, pengobatan, konsultasi dan tindakan medis;
   d. pemeriksaan spesialistik sesuai indikasi medis;
   e. pelayanan obat dan Alkes habis pakai.
5. Penatalaksanaan cedera panas/*heat stroke*
   a. Perawatan di Instalasi Gawat Darurat;
   b. Pelayanan kesehatan lanjutan di ICU;
   c. Rawat inap paling lama 3 hari;
   d. Jasa sarana termasuk transportasi/evakuasi.

C. KRITERIA .....

C. KRITERIA PELAYANAN KESEHATAN REHABILITASI MEDIS BAGI PEGAWAI NEGERI PADA POLRI AKIBAT PELAKSANAAN TUGAS DI BIDANG NARKOTIKA

1. penanganan *overdosis* tanpa resusitasi:
   a. *Life saving* di IGD;
   b. Satu paket detoksifikasi:
      1) Pengendalian pasien gaduh gelisah;
      2) Penanganan intoksikasi narkoba;
      3) Penanganan putus zat narkoba;
      4) Konseling adiksi;
      5) Konseling dokter spesialis;
      6) Asuhan keperawatan;
      7) Obat-obatan; dan
      8) Perawatan paling lama 8 hari;
   c. Paket detoksifikasi paling banyak 4 paket per orang.

2. penanganan overdosis dengan resusitasi;
   a. *Life saving* di IGD;
   b. Perawatan ICU paling lama 3 hari;
   c. Satu paket detoksifikasi:
      1) Pengendalian pasien gaduh gelisah;
      2) Penanganan intoksikasi narkoba;
      3) Penanganan putus zat narkoba;
      4) Konseling adiksi;
      5) Konseling dokter spesialis;
      6) Asuhan keperawatan;
      7) Obat-obatan; dan
      8) Perawatan paling lama 8 hari.
   d. Paket detoksifikasi paling banyak 4 paket per orang.

3. rehabilitasi medis:
   a. Program *therapeutic community*;
   b. Konseling dokter spesialis;
   c. Asuhan keperawatan;
   d. Konseling adiksi;
   e. Pelayanan spesialistik;
   f. Konseling keluarga;
   g. Family Support Group;
   h. *Cognitive Behavior Therapy*;
   i. Pencegahan kekambuhan;
   j. *After Care*/persiapan ke rehabilitasi sosial atau rawat jalan;
   k. Obat-obatan;
   l. Rawat inap paling lama 1 bulan.

4. rawat .....

4. rawat jalan:
   a. Asessmen paling banyak 2 kali;
   b. Konseling paling banyak 4 kali (paling cepat 1 minggu sekali);
   c. Obat-obatan simptomatik;
   d. Pemeriksaan urinalisis paling banyak 4 kali;
   e. Konsumsi untuk *Family Support Group* paling banyak 4 kali;
   f. ATK asessmen;
   g. Verifikasi hasil asessmen atau rujukan layanan spesialis;
   h. Rawat jalan nonrumatan paling lama 6 bulan.

5. evakuasi dan perawatan ke rehabilitasi Sosial:
   a. Paket program residensial paling lama 6 bulan;
   b. Paket program *out patient* paling lama 3 bulan;
   c. Transportasi;
   d. Uang harian petugas pengawalan medis dan pengamanan.

D. KRITERIA PELAYANAN KESEHATAN AKIBAT PELAKSANAAN TUGAS LATIHAN DAN OPERASI POLRI

1. pelaksanaan fogging di lingkungan kerja, lembaga pendidikan (Lemdik) dan asrama menggunakan standarisasi sebagai berikut:
   a. Bahan habis pakai:
      1) Cynoff;
      2) Baygon;
      3) Solar;
      4) Bensin;
      5) Abate.
   b. Honor petugas.

2. pengendalian wabah tanpa vaksinasi dalam bentuk kegiatan ceramah kesehatan, indeks yang ada dapat digunakan untuk:
   a. konsumsi;
   b. honor pembicara;
   c. spanduk, leaflet dan lain-lain.

3. pelayanan kesehatan dengan sarana dan prasarana yang lebih tinggi sesuai dengan kondisi pasien meliputi:
   a. Kamar VIP paling lama 5 hari;
   b. Jenis pemeriksaan canggih antara lain:
      1) MSCT Coronary Angiography;
      2) MRI Lumbal 1.5 T;
      3) MRI Whole Abdomen 1.5 T;
      4) MRI Brain 3 T;
   c. Konsultasi dan pengobatan Dokter Spesialis.

E. KRITERIA .....

E. KRITERIA PELAYANAN KESEHATAN KESAMAPTAAN POLRI

1. Pemeriksaan kesehatan Pegawai Negeri pada Polri secara berkala sesuai dengan klasifikasi pemeriksaan kesehatan berkala (Rikkesla) yaitu:

   a. intensif I:

      Dilakukan untuk Pegawai Negeri pada Polri dengan usia 41 tahun keatas dan sesuai kebutuhan, dengan prosedur pemeriksaan kesehatan meliputi:

      1) pengisian formulir *Informed consent* dan riwayat kesehatan;
      2) anamnesis*;*
      3) pemeriksaan fisik;
      4) pemeriksaan kesehatan jiwa;
      5) pemeriksaan foto Toraks;
      6) pemeriksaan elektrokardiografi (EKG);
         a) istirahat;
         b) pembebanan (*treadmill*);
      7) pemeriksaan odontogram;
      8) pemeriksaan spesialistik lain bila diperlukan;
      9) pemeriksaan laboratorium:
         a) urine, meliputi:
            (1) kejernihan;
            (2) berat jenis (BJ);
            (3) tingkat keasaman;
            (4) leukosit;
            (5) nitrit;
            (6) protein;
            (7) reduksi;
            (8) urobilinogen;
            (9) keton;
            (10) bilirubin;
            (11) eritrosit;
            (12) sedimen.
         b) darah, meliputi:
            (1) hemoglobin;
            (2) leukosit;
            (3) eritrosit;
            (4) trombosit;
            (5) laju endap darah;
            (6) hitung jenis.

c) kimia .....

c) kimia darah, meliputi:
(1) gula darah (puasa dan 2 jam pp);
(2) cholesterol (total, HDL, LDL);
(3) trigliserida;
(4) kreatinin;
(5) ureum;
(6) SGOT;
(7) SGPT;
(8) bilirubin (total, direk, indirek);
(9) asam urat.

10) pemeriksaan laboratorium tambahan:
a) HBsAg, HBeAg kualitatif (bila HBsAg reaktif);
b) Anti HIV kualitatif;
c) VDRL, TPHA (bila VDRL reaktif);
d) Narkotika 6 parameter;
e) Tes kehamilan.

b. intensif II:

Dilakukan untuk Pegawai Negeri pada Polri dengan usia 31 sampai dengan 40 tahun dan sesuai kebutuhan, dengan prosedur pemeriksaan kesehatan meliputi:

1) pengisian formulir *Informed consent* dan riwayat kesehatan;
2) anamnesis*;*
3) pemeriksaan fisik;
4) pemeriksaan kesehatan jiwa;
5) pemeriksaan foto Toraks;
6) pemeriksaan elektrokardiografi (EKG) istirahat;
7) pemeriksaan odontogram;
8) pemeriksaan spesialistik lain bila diperlukan;
9) pemeriksaan laboratorium:
a) urine, meliputi:
(1) kejernihan;
(2) berat jenis (BJ);
(3) tingkat keasaman;
(4) leukosit;
(5) nitrit;
(6) protein;
(7) reduksi;
(8) urobilinogen;
(9) keton;
(10) bilirubin;
(11) eritrosit;
(12) sedimen.

b) darah .....

b) darah, meliputi:
   (1) hemoglobin;
   (2) leukosit;
   (3) eritrosit;
   (4) trombosit;
   (5) laju endap darah;
   (6) hitung jenis.

c) kimia darah, meliputi:
   (1) gula darah puasa;
   (2) cholesterol (total, HDL, LDL);
   (3) trigliserida;
   (4) kreatinin;
   (5) ureum;
   (6) SGOT;
   (7) SGPT;
   (8) bilirubin (total) ; dan
   (9) asam urat.

10) pemeriksaan laboratorium tambahan:
   a) HBsAg, HBeAg kualitatif (bila HBsAg reaktif);
   b) Anti HIV kualitatif;
   c) VDRL, TPHA (bila VDRL reaktif);
   d) Narkotika 6 parameter;
   e) Tes kehamilan.

c. intensif III:

Dilakukan untuk Pegawai Negeri pada Polri dengan usia sampai 30 tahun dan sesuai kebutuhan, dengan prosedur pemeriksaan kesehatan meliputi:

1) pengisian formulir *Informed consent* dan riwayat kesehatan;
2) anamnesis*;*
3) pemeriksaan fisik;
4) pemeriksaan kesehatan jiwa;
5) pemeriksaan foto Toraks;
6) pemeriksaan elektrokardiografi (EKG) istirahat;
7) pemeriksaan odontogram;
8) pemeriksaan spesialistik lain bila diperlukan;
9) pemeriksaan laboratorium:
   a) urine, meliputi:
      (1) kejernihan;
      (2) berat jenis (BJ);
      (3) tingkat keasaman;
      (4) leukosit;
      (5) nitrit;
      (6) protein;
      (7) reduksi;

(8) urobilinogen .....

(8) urobilinogen;
(9) keton;
(10) bilirubin;
(11) eritrosit;
(12) sedimen.

b) darah, meliputi:
(1) hemoglobin;
(2) leukosit;
(3) laju endap darah;
(4) hitung jenis.

c) kimia darah, meliputi:
(1) gula darah puasa;
(2) SGPT.

10) pemeriksaan laboratorium tambahan:
a) HBsAg, HBeAg kualitatif (bila HBsAg reaktif);
b) Anti HIV kualitatif;
c) VDRL, TPHA (bila VDRL reaktif);
d) Narkotika 4 parameter;
e) Tes kehamilan.

2. Rikkes ulang dan/atau banding oleh BPKP Polri sebagai berikut:
a. pengisian formulir *Informed consent* dan riwayat kesehatan;
b. anamnesis*;*
c. pemeriksaan fisik;
d. pemeriksaan kesehatan jiwa;
e. pemeriksaan foto toraks;
f. pemeriksaan elektrokardiografi (EKG) istirahat;
g. pemeriksaan pembebanan (*treadmill*) atau yang lain bila diperlukan;
h. pemeriksaan odontogram;
i. pemeriksaan laboratorium (urine, darah dan kimia darah);
j. pemeriksaan laboratorium tambahan:
a) HBsAg, HBeAg kualitatif (bila HBsAg reaktif);
b) Anti HIV kualitatif;
c) VDRL, TPHA (bila VDRL reaktif);
d) Narkotika 6 parameter;
e) Tes kehamilan.

3. Rikkes Pengendalian Berat Badan dan Pencegahan Penyakit Degeneratif sebagai berikut:
a. anamnesis*;*
b. pemeriksaan fisik;
c. pemeriksaan komposisi tubuh;
d. pemeriksaan foto Toraks;
e. pemeriksaan elektrokardiografi (EKG) istirahat;
f. pemeriksaan laboratorium (urine, darah dan kimia darah);
g. pemeriksaan laboratorium tambahan;
h. konsultasi.

F. KRITERIA .....

F. KRITERIA DUKUNGAN KESEHATAN OPERASI KEPOLISIAN

1. Perangkat pasukan meliputi:
   a. perangkat dokter:

NO.	NAMA BEKAL KESEHATAN	SATUAN	JUMLAH	KET.
A.	**OBAT**			
1.	Adrenalin Inj	Ampul	5	Tambahan
2.	Sulfas Atropin Inj	Ampul	5	kebutuhan
3.	Ephedrine Inj	Ampul	5	khusus
4.	Lidocain inj	Ampul	5	(sesuai
5.	Meylon Inj	Ampul	3	penugasan)
6.	Dobuject Inj	Ampul	3	
7.	Cordaron Inj	Ampul	2	
8.	Thimelon Inj	Ampul	2	
9.	Diazepam Inj	Ampul	3	
10.	Dexamethasone Inj	Ampul	3	
11.	Petidin Inj	Ampul	2	
12.	Papaverin Inj	Ampul	2	
13.	Diphenhidramin Inj	Ampul	2	
14.	Asam mefenamat 500 mg	Kaplet	30	
15.	Ketoprofen	Tablet	20	
16.	Metochlorpamid	Tablet	20	
17.	Bromheksin	Tablet	20	
18.	Salbutamol Spray	Fls	1	
19.	ISDN 5 mg	Tablet	20	
20.	Nifedipin 5 mg	Tablet	20	
21.	Povidine 60 ml	Botol	1	
22.	Alkohol 70 % 100 cc	Botol	1	
23.	Na Cl	Kolf	1	
24.	RL	Kolf	1	
25.	Cairan Infus Dextrose 40 %	Fls	2	
B.	**ALKES HABIS PAKAI**			
1.	Infus Set	Pcs	2	
2.	IV Chatheter no. 18, 20	Pcs	3	
3.	Kassa Steril 16 x 16 cm	Doos	1	
4.	Plaster 10 cm x 5 m	Roll	1	
5.	Alkohol Swab	Doos/100	1	
6.	Pembalut Luka Kecil	Doos	1	
7.	Disposible 3 cc	Pcs	2	
8.	Disposible 5 cc	Pcs	3	
9.	Masker	Box/50	1	
10.	Collar Neck S, M, L	Pcs	3	
11.	Burn Free Dressing	Buah	1	
12.	Silk Adhesive Tapes	Pcs	2	
13.	Sarung Tangan Steril	Pcs	6	
14.	Guedel	Set	1	
C.	**ALKES**			
1.	Collored Pouches	Pcs	5	
2.	Stylet Plastic Hard Adult	Pcs	3	
3.	Aneroid Sphygmomano meter W/Adult Cuff	Unit	1	

4. Stetoscope .....

4.	Stetoscope	Set	1	
5.	Oxygen Cap 0.5 L + Pressure Manometer	Buah	1	
6.	Manual Portable Aspirator/Hand Suction Unit	Unit	1	
7.	Mouth Opener Mouder	Pcs	1	
8.	Tourniquette	Buah	1	
9.	Aluminium Pen Light	Buah	1	
10.	Laryngoscope w/ 1 Handle And Case3 Blade	Set	1	
11.	Set Endotracheal Tubes (7.0; 7.5)	Set	2	
12.	Minor Surgery Set	Set	1	
13.	Manual Resucitator	Buah	1	
14.	Oxygen Masker	Buah	3	
15.	Suture Perangkat Steril	Buah	3	
D.	**LAIN-LAIN**			
1.	Tas Dokter kedap air	Buah	1	
2.	Kartu Daftar isi	Buku	1	
3.	Kartu Medical record	Lembar	20	
4.	Tempat Obat/Alat	Buah	3	

b. perangkat perawat:

NO.	NAMA BEKAL KESEHATAN	SATUAN	JUMLAH	KET.
A.	**OBAT**			
1.	Atropin Sulfat Inj. 0,25 mg/ml	Ampul	5	Tambahan
2.	Aminophyllin Sulfat Inj. 24 mg/ml	Ampul	4	kebutuhan
3.	Anti Spasmodik Inj	Ampul	5	khusus
4.	Cortisone Inj	Vial	2	(sesuai
5.	Antalgin + Piramidon	Vial	5	penugasan)
6.	Andrenalin Inj	Ampul	2	
7.	Lidocain Inj. 2 cc	Ampul	4	
8.	Diphenhidramin Inj	Vial	5	
9.	Antalgin 500 mg	Tablet	50	
10.	Paracetamol 500 mg	Tablet	50	
11.	Anti Influenza	Tablet	50	
12.	Anti Spasmodik	Tablet	50	
13.	Loperamid 2 mg	Tablet	50	
14.	Oralit 200 cc	Bks	50	
15.	Norit	Tablet	40	
16.	Metochlorpamid	Tablet	50	
17.	Antacid	Tablet	50	
18.	CTM 4 mg	Tablet	50	
19.	Prednison 5 mg	Tablet	50	
20.	Amoxicillin 500 mg	Tablet	50	
21.	Cotrimoxazole 480 mg	Tablet	50	
22.	Cefadroksil 500 mg	Tablet	50	
23.	Yod Povidone 60 ml	Botol	1	

24. Chloramphenicol .....

24.	Chloramphenicol SK	Tablet	50	
25.	Mikonazol SK	Tube	10	
26.	Extract Placenta	Tube	10	
27.	Chloramphenicol 1 % TM	Botol	10	
28.	Gentamycin Salep Mata	Tube	10	
29.	Chloraetyl Spray	Botol	1	
30.	Ventolin Spray	Botol	5	
B.	**ALKES HABIS PAKAI**			
1.	Disposible Syringe 3 cc	Buah	10	
2.	Disposible Syringe 5 cc	Buah	3	
3.	Elastik Verband	Roll	1	
4.	Spatel lidah	Buah	3	
5.	Plester 5 cm	Roll	1	
6.	Kasa Steril 16 x 16 cm	Doos	2	
7.	Benang Atraumatic	Pcs	5	
8.	Kapas 100 Gr	Bks	1	
9.	Bidai		Set	1
10.	Sarung Tangan	Pasang	3	
11.	Na Cl		Kolf	1
12.	RL		Klof	1
13.	Infuse Set	Set	3	
14.	Abbocath 18	Buah	4	
15.	Alkohol 70 % 60 cc	Botol	1	
16.	Aquabidest 50 ml	Botol	1	
17.	Duk bolong	Buah	5	
C.	**ALKES**			
1.	Minor Surgery set	Set	1	
2.	Stetoscope	Buah	1	
3.	Tensimeter lapangan	Buah	1	
4.	Termometer	Buah	1	
5.	Collar Neck	Buah	1	
D.	**LAIN-LAIN**			
1.	Tas Perawat kedap air	Buah	1	
2.	Senter kecil	Buah	1	
3.	Plastik Obat	Pcs	100	
4.	Daftar isi Kat Perawat	Buku	1	
5.	Kartu medical record	Lembar	20	

c. perangkat ambulance:

NO.	NAMA BEKAL KESEHATAN	SATUAN	JUMLAH	KET.
A.	**OBAT**			
1.	Andrenalin Inj	Ampul	10	Tambahan
2.	Sulfas Atropin Inj	Ampul	10	kebutuhan
3.	Ephedrine Inj	Ampul	5	khusus
4.	Lidocain Inj	Ampul	5	(sesuai
5.	Meylon Inj	Ampul	3	penugasan)
6.	Dobuject Inj	Ampul	3	
7.	Cordaron Inj	Ampul	2	
8.	Thimelon Inj	Ampul	5	
9.	Stesolid Inj	Ampul	3	

10. Kalmethasone .....

10.	Kalmethasone Inj 5 ML	Ampul	3	
11.	Cortison Inj	Ampul	2	
12.	Buscopan Inj	Ampul	2	
13.	Ranitidin Inj	Ampul	2	
14.	Tramal Inj	Ampul	2	
15.	Isoket Inj	Ampul	2	
16.	Lasix Inj	Ampul	2	
17.	Pethidine/ Morfin Inj	Ampul	2	
18.	Asam Mefenamat 500 mg	Kaplet	20	
19.	Buscopan/sejenis	Tablet	20	
20.	Norit	Tablet	20	
21.	Loperamid 2 mg	Tablet	10	
22.	Oralit	Sachet	20	
23.	Antasida	Tablet	20	
24.	Ranitidin	Tablet	20	
25.	Mebhidrolin Napadisilat	Tablet	20	
26.	Dexamethasone	Tablet	20	
27.	Domperidon	Tablet	20	
28.	Cedocard	Tablet	20	
29.	Captropil	Tablet	20	
30.	Nifedipin 5 mg	Tablet	20	
31.	HCT	Tablet	20	
32.	ISDN 5 mg	Tablet	20	
33.	Bromheksin	Fls	2	
34.	Salbutamol	Fls	2	
35.	Ventolin Inhaler	Botol	2	
36.	Ciprofloxacin	Kaplet	20	
37.	Amoxicilin 500 mg	Tablet	20	
38.	Cefadroksil 500 mg	Tablet	20	
39.	Povidine 60 ML	Botol	1	
40.	Alkohol 70 %	Botol	1	
41.	Tetes Mata	Botol	3	
42.	Cairan Infus RL	Kolf	3	
43.	Cairan Infus 3 A	Kolf	3	
44.	Cairan Dextrose 5 %	Kolf	3	
45.	Cairan Na Cl	Kolf	3	
46.	Aquabidest	Botol	3	
47.	Dextrose 40 %	Kolf	2	
48.	Chlor Ethyl Spray	Fls	1	
B.	**ALKES HABIS PAKAI**			
1.	Infus Set	Pcs	2	
2.	IV Chatheter No. 16	Pcs	3	
3.	IV Chatheter No. 18	Pcs	3	
4.	Kassa Steril 16 X 16 CM	Doos	1	
5.	Plester 10 cm x 5 m	Rol	1	
6.	Alkohol Swab	Doos/Isi 100	1	
7.	Penutup Luka Kecil	Doos	2	
8.	Disposible Syringe 3 CC	Pcs	10	
9.	Disposible Syringe 5 CC	Pcs	2	
10.	Disposible Syringe 10 CC	Pcs	3	

11. Masker .....

11.	Masker	Box	1	
12.	Spalk/Bidai	Set	1	
C.	**ALKES**			
1.	Tensimeter Aneroid	Unit	1	
2.	Collar Neck Dewasa (SML)	Set	1	
3.	Oksigen Set	Set	1	
4.	Tas P3K	Unit	1	
	- Betadine			
	- Perban			
	- Elastis perban			
	- Kassa steril			
	- Kapas alkohol			
	- Gunting			
	- Plester/hipavix			
	- Hand schon			
	- Masker disposible			
D.	**LAIN-LAIN**			
1.	Sarung Bantal	Buah	4	
2.	Selimut Tebal	Buah	2	
3.	Sprei untuk Strecher	Buah	4	
4.	Kartu Daftar isi	Buku	1	
5.	Kotak Obat & Alat	Buah	3	
6.	Kartu Medical Record	Lembar	10	

d. perangkat kesehatan Satgasops setingkat peleton (SSP):

NO.	NAMA BEKAL KESEHATAN	SATUAN	JUMLAH	KET.
A.	**OBAT**			
1.	Paracetamol 500 mg	Tablet	100	
2.	Asam Mefenamat 500 mg	Tablet	100	
3.	Anti Infuenza	Tablet	100	
4.	Atapulgit + Pektin	Tablet	100	
5.	Oralit 200 cc	Sachet	100	
6.	Antasida	Tablet	100	
7.	Multivitamin + Vit C 500 mg	Tablet	100	
8.	Amoxicilin 500 mg	Tablet	100	
9.	Anti spasmodik inj	Ampul	10	
10.	Chlorethyl spray	Botol	1	
B.	**ALKES HABIS PAKAI**			
1.	Kapas 5 gr	Bks	3	
2.	Kassa Steril 16 x 16	Bks	3	
3.	Pembalut Cepat 3 inc	box	3	
4.	Plester 1,25 cm	Roll	1	
5.	Penutup Luka Kecil	Buah	10	
6.	Spalk/ bidai	Set	1	
7.	Alkohol 70 %	botol	1	
8.	Povidon Iodine 15 ml	Botol	3	
9.	Disposible syringe 3 cc	buah	10	
10.	Elastik verband	Roll	1	

C. LAIN-LAIN .....

C.	**LAIN-LAIN**			
1.	Tas obat kedap air	Buah	1	
2.	Senter kecil	Buah	1	
3.	Plastik obat	Buah	1	
4.	Lotion Anti Nyamuk	Tube	30	
5.	Tissue Basah	Sachet	30	

e. perangkat pasukan Satgasops setingkat sub detasemen (Subden) untuk penugasan 3 bulan.

NO.	NAMA BEKAL KESEHATAN	SATUAN	JUMLAH	KET.
A.	**OBAT**			
1.	Diphenhydramin Inj 10 ml	Flk	2	Tambahan
2.	Hosine-N-Butyl bromida Inj	Tablet	300	kebutuhan
3.	Adrenalin Hcl Inj 1 mg/ml	Ampul	25	khusus
4.	Lidocain Inj 2 % 2 ml	Ampul	15	(sesuai
5.	Pethidin Inj 5% 2 ml	Ampul	5	penugasan)
6.	Hidrokortison Inj 10 ml	Flk	2	
7.	Sol. Dextrose 5% 500 ml	Botol	3	
8.	Paracetamol 500 mg	Tablet	500	
9.	Ketoprofen 100 mg	Tablet	100	
10.	Anti influenza	Tablet	500	
11.	Mebhidroline Napadisilat	Tablet	150	
12.	Prednison 5 mg	Tablet	150	
13.	Antasida	Tablet	500	
14.	Loperamid 2 mg	Tablet	500	
15.	Metoklopramida HCI 5 mg	Tablet	150	
16.	Bisacodyl	Tablet	35	
17.	Salbutamol 2 mg	Tablet	10	
18.	Vitamineral	Tablet	500	
19.	Amoksisilin 500 mg	Kapsul	300	
20.	Ciprofloxacin 500 mg	Tablet	300	
21.	Kotrimoksazol 480 mg	Tablet	500	
22.	Sol Na Cl 0,9% 500 ml	Botol	3	
23.	Sol Ringer Lactat 500 ml	Botol	3	
24.	Spray Choraethyl 100 ml	Botol	3	
25.	Salep Mikonazol 10 g	Tube	10	
26.	Natrium Diklofenak gel. 20 g	Tube	7	
B.	**ALKES HABIS PAKAI**			
1.	Sol. Povidon Iodine 10% 60 ml	Botol	5	
2.	Alcohol 70% - 100 ml	Botol	10	
3.	Aquabidest steril 100 ml	Botol	15	
4.	IV. Catheter	Buah	10	
5.	Infus Set	Buah	10	
6.	Bidai/Air Splint	Set	1	
7.	Benang bedah suture atraumatic media cutting 3-0, 0,75 m	Bungkus	3	
8.	Benang suture gulungan 3-0, 0,75 m	Rol	1	

9. Catgut .....

9.	Catgut gulungan no. 3-0 75m	Rol	1	
10.	Disposible needle 22 G x 1,5	Buah	30	
11.	Disposible needle 23 G x 1,25	Buah	30	
12.	Disposible syringe 3 cc	Buah	30	
13.	Disposible syringe 5 cc	Buah	75	
14.	Jarum Jahit kulit	Buah	2	
15.	Jarum Jahit otot	Buah	4	
16.	Kantong plastik beretiket 10 x 5 cm	Lembar	300	
17.	Kapas murni	Bks	1	
18.	Kasa non steril 1 m x 80 cm	Bungkus	1	
19.	Kasa steril 16 x 16 cm	Bungkus	5	
20.	Folley Catheter no. 18 F	Buah	10	
21.	Pembalut Cepat no. 2 steril	Rol	10	
22.	Sarung tangan bedah no. 7 steril	Pasang	3	
23.	Sarung tangan bedah no. 7½ steril	Pasang	3	
24.	Duk steril	Buah	5	
25.	Duk steril bolong	Buah	5	
26.	Laken	Buah	2	
27.	Water purivication tablet/drops	Tablet	100	
C.	**ALKES**			
1.	Baskom stainles steel (garis tengah 30 cm)	Buah	1	
2.	Gunting verband universal 14 cm	Buah	1	
3.	Set bedah minor	Set	1	
4.	Stetoskop	Buah	1	
5.	Tensimeter Aneroid	Buah	1	
6.	Thermometer	Buah	1	
7.	Urinal	Buah	2	
8.	Bed Pan	Buah	2	
9.	Oksigen Set	Set	2	
10.	Suction pump	Buah	1	
11.	Kidney Bowl	Buah	2	
12.	Buli-buli panas	Buah	2	
13.	Tromol	Buah	4	
14.	Tang Extrasi Dewasa	Set	1	
15.	Minor Surgery Set	Set	1	
D.	**LAIN-LAIN**			
1.	Lampu senter	Buah	1	
2.	Tenda	Set	2	
3.	Tempat tidur lipat/ Velbed	Unit	3	
4.	Selimut	Buah	10	

5.	Kartu Daftar isi	Buah	1	
6.	Kartu Medical Record	Lembar	2	
7.	Tandu Lipat	Buah	1	
8.	Box Instrument	Buah	1	
9.	Box Obat	Buah	5	

2. Perangkat kesehatan kapal dan pesawat udara.

NO.	NAMA BEKAL KESEHATAN	SATUAN	JUMLAH	KET.
A.	**OBAT LUAR**			
1.	Buscopan Inj/Sejenis	Ampul	2	Tambahan kebutuhan khusus (sesuai penugasan)
2.	Adrenalin Inj. HCL 1 ml/ bitrates	Vial	2	
3.	Antalgin 500 MG	Tablet	400	
4.	Paracetamol 500 MG	Tablet	400	
5.	Anti Influenza	Tablet	300	
6.	CTM 4 MG	Tablet	1.000	
7.	Prednison 5 MG	Tablet	400	
8.	Loperamid	Tablet	500	
9.	Norit/Bicarbon	Tablet	750	
10.	Oralit 200 CC	Bungkus	100	
11.	Papaverin 40 MG	Tablet	500	
12.	Dimenhidrinat 50 MG	Tablet	200	
13.	Antacid	Tablet	200	
14.	VIT. B Complex	Tablet	1.000	
15.	Ciprofloxacin 500 ml	Kaplet	200	
16.	Cotrimoxazol 480 mg	Kaplet	200	
17.	Salbutamol Tablet	Tablet	100	
18.	Alkohol 70 % 100 CC	Botol	2	
19.	Povidone Iodine 10 % 60 CC	Botol	3	
20.	Painkilla Cream 30 GR	Tube	4	
21.	Salep Kulit 5 GR	Tube	5	
22.	Chloramphenicol Salep Mata 3,5 GR	Tube	4	
23.	Tetes Mata	Botol	5	
24.	Cairan RL 500 CC	Kolf	5	
25.	Dextrose 5 %	Kolf	5	
26.	Ethyl chloride spray	Botol	1	
B.	**ALKES HABIS PAKAI**			
1.	Verban 5 cm	Rol	5	
2.	Plaster 25 cm X 4 Yard	Rol	3	
3.	Kapas 100 GR	Bungkus	2	
4.	Penutup Luka Kecil	Box	3	
5.	Kasa Steril 16 cm X 16 cm	Box	5	
6.	Disposible Syringe 3 ml	Buah	20	
7.	Infusion Set	Buah	10	
8.	IV. Catheter	Buah	10	

9. Catgut .....

9.	Catgut + Jarum	Sachet	3	
10.	Spalk/Bidai Kayu	Buah	3	
11.	Pembalut Siku	Buah	3	
12.	Pembalut Cepat	Roll	5	
C.	**ALKES**			
1.	Tensimeter Air Raksa	Buah	1	
2.	Stetoscope	Buah	1	
3.	Gunting Verban	Buah	1	
4.	Reflek Hammer	Buah	1	
5.	Minor Surgery	SET	1	
6.	Tongue Spatel	Buah	1	
7.	Flash Light	Buah	1	
8.	Tabung Oksigen Set	Set	1	
9.	Duk Bolong	Buah	10	
D.	**LAIN - LAIN**			
1.	Lemari gantung P3K	Buah	1	
2.	Kartu Daftar Isi	Buku	1	
3.	Kartu Medical Record	Lembar	100	

3. Perangkat pelayanan kedokteran kepolisian antara lain:
   a. Perangkat *Disaster Victim Identification* (DVI):
      1) Senter besar;
      2) Kompas;
      3) Termometer ruangan;
      4) Kaca pembesar/loupe;
      5) Pinset *disposible*;
      6) *Scapel disposible*;
      7) Gunting lurus;
      8) Gunting bengkok;
      9) Gelas ukur;
      10) Pipet;
      11) Meteran lapangan;
      12) Tang (*Pliers*);
      13) Sarung tang (*Tool Pouch*);
      14) Kertas lakmus;
      15) Pot berbagai macam ukuran;
      16) Kassa steril;
      17) *Washing hand gel*;
      18) Penggaris besi;
      19) *Perangkatchen gloves* karet;
      20) *Hand gloves*;
      21) *Label Human Remains*;
      22) *Label Property*;
      23) *Griding tape*;
      24) Formulir *Post Mortem* standar Interpol;
      25) Spidol marker 3 warna;
      26) Alat tulis (pena 3 warna, pensil HB, serutan);
      27) Kantong plastik berbagai macam ukuran;
      28) Amplop kertas coklat berbagai ukuran;

29) Papan .....

29) Papan alas tulis;
30) *Cutter*;
31) Millimeter blok;
32) Koper Perangkat TKP.

b. *Food Security/Safety*:
1) Reagen *Food Security/Safety*:
a) Reagen *Arsenic*;
b) Reagen *Cyanide*;
c) Reagen *Nitrite*;
d) Reagen *Formaldehyde*.
2) Alkes:
a) Tabung reaksi 10 ml;
b) Rak tabung reaksi;
c) *Blender* 1000 ml;
d) *Mortal* diameter 8 cm;
e) Plastik klip ukuran 16x25 cm;
f) Plastik klip ukuran 10x15 cm;
g) *Disposible* 20 ml;
h) *Com Stainless* Diameter 8 cm;
i) Sikat tabung;
j) *Cool Box*;
k) Gunting;
l) Sendok;
m) Pisau;
n) Gelas pengukur 100 ml;
o) Corong diameter 10 cm;
p) Botol semprot;
q) Kertas saring;
r) Beker glas 100 ml;
s) *Hand Gloves "S"*
t) *Hand Gloves "M"*;
u) Masker;
v) *Tissue*;
w) Formulir BAP I, II, III;
x) Alat tulis spidol;
y) Kertas label;
z) Map amplop;
aa) Tas Perangkat.

c. Perangkat penanganan penyalahgunaan Narkotika:
1) Toksikologi kualitatif Narkotika (standar 6 item):
a) THC;
b) Metamphetamine;
c) Amphetamine;
d) Morphine;
e) Cocaine;
f) Benzodiazepine.
2) Toksikologi kuantitatif Narkotika;
3) Pemeriksaan kuantitatif Alkohol.

G. KRITERIA .....

G. KRITERIA PELAYANAN KESEHATAN KEDOKTERAN KEPOLISIAN

1. Pelayanan *Disaster Victim Identification (DVI)* meliputi:
   a. Olah TKP;
   b. Pemeriksaan *Post Mortem* dan pengumpulan data *Ante Mortem*:
      1) Sampling dan Pemeriksaan *Deoxyribonucleic acid* (*DNA)*;
      2) Dental otopsi dan pengumpulan *dental record*; dan
      3) Pemeriksaan jenazah.
   c. Rekonsiliasi;
   d. Pemulasaraan jenazah; dan
   e. Penyediaan kantong jenazah.
2. Pelayanan kedokteran forensik yang tidak dijamin oleh BPJS Kesehatan meliputi:
   a. Pembuatan Visum et Repertum (VER):
      (1) Pemeriksaan luar:
         a) Jasa medis;
         b) Alkes/bahan habis pakai;
         c) Administrasi/dokumentasi.
      (2) Otopsi di dalam kota dan di luar kota:
         a) Otopsi di dalam kota:
            (1) Jasa medis;
            (2) Alkes/bahan habis pakai;
            (3) Administrasi/dokumentasi.
         b) Otopsi di luar kota:
            (1) Jasa medis;
            (2) Alkes/bahan habis pakai;
            (3) Transportasi;
            (4) Akomodasi;
            (5) Administrasi/dokumentasi.
      (3) Pemeriksaan Laboratorium Kedokteran Forensik antara lain: Histopatologi, Toksikologi, Rik bercak, Diatomae, Kuantitatif alkohol, Golongan Darah dan Radiologi forensik;
      (4) Gali kubur/ekshumasi di dalam kota dan di luar kota.
         a) Ekshumasi di dalam kota:
            (1) Jasa medis;
            (2) Alkes/bahan habis pakai;
            (3) Biaya tukang gali kubur;
            (4) Transportasi;
            (5) Administrasi/dokumentasi.
         b) Ekshumasi di luar kota:
            (1) Jasa medis;
            (2) Alkes/bahan habis pakai;
            (3) Biaya tukang gali kubur;
            (4) Transportasi;
            (5) Akomodasi;
            (6) Administrasi/dokumentasi.

b. Olah .....

b. Olah TKP Aspek Medik di dalam kota dan di luar kota:
   1) Olah TKP Aspek Medik di dalam kota:
      a) Alkes/bahan habis pakai;
      b) Administrasi dan dokumentasi;
      c) Jasa konsultan;
      d) Transportasi.
   2) Olah TKP Aspek Medik di luar kota:
      a) Alkes/bahan habis pakai;
      b) Administrasi dan dokumentasi;
      c) Jasa konsultan;
      d) Transportasi;
      e) Akomodasi.

c. Memberikan keterangan ahli dalam proses penyidikan dan peradilan:
   1) Konsultasi hukum kesehatan/Medikolegal;
   2) Saksi ahli.

d. Pelayanan kesehatan korban kekerasan pada wanita dan anak yang tidak dijamin oleh BPJS Kesehatan meliputi:
   1) KDRT dewasa dan anak:
      a) Jasa medis;
      b) Jasa konsultan;
      c) Asuhan keperawatan;
      d) Pemeriksaan penunjang;
      e) Alkes habis pakai;
      f) Obat-obatan.
   2) Non KDRT dewasa dan anak:
      a) Jasa medis;
      b) Jasa konsultan;
      c) Asuhan keperawatan;
      d) Pemeriksaan penunjang;
      e) Alkes habis pakai;
      f) Obat-obatan.

e. Pelayanan kesehatan tahanan pada Polri meliputi:
   1) Rikkes rutin:
      a) Alkes habis pakai;
      b) Obat-obatan.
   2) Rawat inap:
      a) Rawat inap kelas III;
      b) Jasa Medis;
      c) Asuhan keperawatan;
      d) Alkes habis pakai;
      e) Obat-obatan.

3. Pelayanan .....

3. Pelayanan kesehatan keamanan dan ketertiban masyarakat meliputi:

   a. pelayanan kesehatan lapangan (Keslap) yaitu: pertolongan pertama gawat darurat (PPGD) dan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) berupa:

      1) Dukungan obat-obatan, antara lain:
         a) Cairan infus;
         b) Anti septik;
         c) Anti biotik;
         d) Anti diare;
         e) Analgetik antipiretik;
         f) Anti hipertensi;
         g) Anti alergi;
         h) Anti syok;
         i) Anti influenza.
      2) Alkes Habis Pakai antara lain:
         a) Disposible syringe;
         b) Plester;
         c) Sarung tangan;
         d) Kasa steril;
         e) Masker;
         f) Minor set;
         g) Oxycan;
         h) Infus set.
      3) Jasa petugas (tenaga medis, paramedis dan non medis).

   b. Bakti sosial daerah operasi dan bencana:

      1) Rapat panitia;
      2) Konsumsi petugas pelaksana;
      3) Perlengkapan;
      4) Akomodasi;
      5) Obat-obatan (untuk 3 hari), antara lain:
         a) Analgetik antipiretik;
         b) Antasida;
         c) Anti influenza;
         d) Anti alergi;
         e) Anti diare;
         f) Anti emetik;
         g) Anti spasmodik;
         h) Diuretikum;
         i) Anti biotik;
         j) Anti virus;

k) Anti .....

k) Anti asmatik;
l) Anti inflamasi;
m) Anti diabetik;
n) Digestive;
o) Kontrasepsi;
p) Multi vitamin;
q) Anti hipertensi;
r) Anti depresan/anxietas;
s) Anti malaria;
t) Anti amoeba;
u) Obat kulit;
v) Obat mata;
w) Garamicyn ZM;
x) Obat telinga;
y) Obat hepar;
z) Obat kardiovaskular.

6) Alkes habis pakai;
7) Material obat habis pakai dokter gigi;
8) Cairan/injeksi habis pakai;
9) Perlengkapan habis pakai;
10) Alat tulis kantor;
11) Dokumentasi.

c. *Geomedicine*:
1) Transportasi petugas survei;
2) Konsumsi rapat;
3) Honorarium konsultan;
4) Pembuatan peta.

d. Pengamanan makanan VIP:
1) Perangkat *Food Security/safety*;
2) Uang saku;
3) Transportasi.

e. Deteksi dini narkotika meliputi:
1) Narkotika kualitatif (6 item);
2) Alkes habis pakai.

H. KRITERIA KEGIATAN LEMBAGA KESEHATAN KEPOLISIAN

1. Penyelenggaraan Produksi dan Penyediaan Perangkat Kesehatan Untuk Mendukung Tugas Polri

   a. Produksi alat kesehatan khusus untuk Duk Opsnal kepolisian meliputi:

      1) Perangkat pemeriksaan bahan yang diduga Narkotika:

         a) Pereaksi Marquis:

            penggunaan untuk pemeriksaan Morfin, Heroin, Codein, dan Petidin;

         b) Pereaksi Canabis:

            penggunaan untuk pemeriksaan Ganja, Hashish dan semua jenis canabis;

         c) Pereaksi Barbiturat:

            penggunaan untuk pemeriksaan barbiturat;

         d) Pereaksi Amfetamin:

            penggunaan untuk memeriksa sampel amfetamin;

         e) Pereaksi MDMA:

            penggunaan untuk memeriksa sampel methamfetamin;

         f) Pereaksi Cocain:

            penggunaan untuk memeriksa sampel cocain.

      2) Perangkat pemeriksaan bahan yang diduga prekursor:

         a) Ephedrin;

         b) Pseudoephedrin;

         c) Asam Asetat Anhidrat;

         d) Aseton;

         e) Metil Etil Keton;

         f) Safrole;

         g) Isosafrol;

         h) Toluen;

         i) 3,4 Methilen Dioxyphenyl-2-Propanone;

         j) Phenyl Acetic Acid;

         k) 1-Phenyl-2-Propanone;

         l) Piperonal;

         m) Piperidin;

         n) N-Acetil Antranilic Acid;

         o) Antranilic Acid;

         p) Ergometrin;

q) Ergotamin .....

q) Ergotamin;

r) Lisergid Acid;

s) Asam Chlorida;

t) Asam Sulfat;

u) Kalium Permanganat.

3) Krim penyamaran pasukan.

b. Farmasi forensik dalam rangka dukungan penyelidikan dan penyidikan pada produk yang diduga palsu/ilegal terdiri dari:

1) Sampel produk asli sebagai pembanding:

a) Kelompok obat-obatan;

b) Kelompok makanan dan minuman;

c) Kelompok kosmetika;

d) Kelompok obat tradisional.

2) Reagensia dan bahan habis pakai.

2. Kriteria Pemberian Pelayanan Identifikasi Gigi dan Penyimpanan Database Odontogram Bagi Anggota Polri dan Kelompok Masyarakat Dengan Risiko Tinggi

a. Pemeriksaan odontogram dengan radiologi panoramik untuk penugasan operasional kepolisian:

1) Administrasi;

2) Paket radiologi panoramik:

a) foto panoramik;

b) jasa medis.

b. Pengambilan data odontogram kelompok masyarakat berisiko tinggi, tahanan dan teroris untuk database:

1) Administrasi;

2) Foto ekstra oral;

3) Jasa medis.

c. Dental otopsi kriminal:

1) Pembuatan odontogram;

2) Foto intra dan ekstra oral;

3) Dental radiologi (6 regio);

4) *Personal Protective Equipment* (PPE);

5) Bahan habis pakai;

6) Jasa medis.

d. Penentuan .....

d. Penentuan usia tersangka:

1) Pembuatan odontogram;

2) Radiologi panoramik;

3) Foto intra dan ekstra oral;

4) Bahan habis pakai;

5) Jasa medis.

e. Analisis bekas gigitan (*Bitemark)*:

1) Pembuatan odontogram;

2) Pencetakan rahang dan bekas gigitan;

3) Pembuatan model rahang dan bekas gigitan;

4) Foto intra oral, ekstra oral, dan bekas gigitan;

5) Swab DNA;

6) Pemeriksaan odontologi *(Scanning, Tracing,* Analisis*)*;

7) Jasa medis.

3. Kriteria Identifikasi dan Penyimpanan Data DNA

Pemeriksaan DNA untuk *Criminal DNA Database* serta penyelidikan dan penyidikan, meliputi:

a. Administrasi;

b. Pengambilan sampel;

c. Ekstraksi;

d. Kuantifikasi;

e. Replikasi atau *Polymerase Chain Reaction* (*PCR*);

f. DNA *profiling*;

g. Proses pencocokan.

I. FORMAT LAPORAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN TERTENTU

1. Format Laporan Pelaksanaan Kegiatan Bulanan.

LAPORAN KEGIATAN YANKES TERTENTU
BULAN .....TA .....

BIDANG DOKPOL

NO.	PROGRAM/ KEGIATAN/ URAIAN	TARGET		REALISASI KEGIATAN				ALOKASI ANGGARAN	PENYERAPAN ANGGARAN				SISA		KET
		VOLUME	SATUAN	S.D. BULAN LALU	BULAN INI	S.D. BULAN INI	%		S.D. BULAN LALU	BULAN INI	S.D. BULAN INI	%	Rp.	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16

2. Format .....

2. Format Laporan Pelaksanaan Kegiatan Tahunan.

LAPORAN KEGIATAN YANKES TERTENTU
TAHUN ANGGARAN .....

I. PENDAHULUAN

A. Umum
B. Dasar
C. Maksud dan Tujuan

II. PELAKSANAAN

A. Macam Kegiatan
   1. Bidang Yankes
   2. Bidang Dokpol
   3. Bidang Kesmapta
B. Permasalahan yang Dihadapi
C. Upaya-upaya yang Dilaksanakan

III. HASIL YANG DICAPAI

A. Bidang Yankes
B. Bidang Dokpol
C. Bidang Kesmapta
D. Analisis dan Evaluasi

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan
B. Saran

V. PENUTUP

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 2014

KEPALA KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA,

Drs. SUTARMAN
JENDERAL POLISI